



Soal Perparkiran di Jogja Belum Ditemukan Konsep yang Baik

JOGJA -- Konsep parkir yang baik di Kota Jogja, yang mampu meminimalisasi pelanggaran atau kecurangan parkir di lapangan, hingga saat ini masih belum ditemukan.

"Ke depan kami berharap ditemukan konsep parkir yang baik sehingga tidak merugikan pemasukan daerah dan pelanggaran lalu lintas," kata Kepala Bidang Teknis Sarana Prasarana dan Bimbingan Keselamatan Dinas Perhubungan Kota Jogja, Moeljanto, Selasa.

Ia mengatakan pihaknya bekerja sama dengan Bagian Perencanaan dan Pendapatan Daerah serta pihak ketiga seperti konsultan dan akademisi, terus memformulasikan sebuah konsep parkir yang cocok diterapkan

di Kota Jogja.

"Langkah awalnya ialah menghitung potensi parkir yang ada. Dalam perhitungan potensi parkir, ada beberapa faktor yang tidak boleh dilupakan seperti alih fungsi persil atau perubahan kegiatan ekonomi di sebuah penggal jalan," katanya.

Ia mencontohkan, jika di sebuah penggal jalan dengan banyak toko dan banyak kendaraan yang parkir, maka berarti potensinya besar.

Namun kalau toko tersebut memiliki lahan parkir sendiri, maka Dinas Perhubungan otomatis akan kehilangan pendapatan karena masyarakat tidak lagi memanfaatkan jalan untuk parkir.

>> KE HAL 9

Belum Ditemukan Konsep yang Baik

Sambungan dari halaman 1

Perhitungan potensi parkir di lima wilayah parkir di Kota Jogja direncanakan akan rampung pada akhir Oktober.

Dinas Perhubungan berharap hasil perhitungan potensi parkir tersebut akurat sehingga target parkir yang ditetapkan akan dapat tercapai dan tidak

hanya menjadi perhitungan di atas kertas saja.

Pada 2008, target pendapatan dari parkir sebesar Rp1,5 miliar yang hingga Agustus telah tercapai Rp1 miliar, sehingga Dinas Perhubungan menetapkan target bulanan hingga akhir tahun sebesar Rp 143 juta.

Di Kota Jogja tercatat ada 823 juru parkir, dengan konsep

yang tepat para juru parkir itu akan membantu menurunkan tingkat pelanggaran parkir.

Beberapa pelanggaran parkir yang kerap terjadi diantaranya pelanggaran tarif parkir yang tidak sesuai dengan tarif di karcis, penggunaan karcis parkir palsu, penggunaan karcis parkir berulang atau juru parkir yang tidak memakai seragam. (ant)

Walikota Yogyakarta

Wakil Walikota Yogyakarta

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Bagian Perekonomian Pengemb. P | Netral | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pengelolaan Pasar | | | |
| 3. Dinas Bangunan Gedung dan Aset | | | |

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005